

PENGARUH KEMAMPUAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP DAN KESIAPAN SISWA KELAS XI AKL SMK ISLAM 1 DURENAN

Suci Lailatus Shovias¹, Moh Gufron²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: sucilailatusshovia@gmail.com¹, gufon.ringinpitu@gmail.com²

Article History

Received : 29-10-2023

Revised : 10-11-2023

Accepted : 13-11-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh kemampuan pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap dan kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI AKL SMK Islam 1 Durenan, 2) pengaruh kemampuan terhadap sikap berwirausaha pada siswa kelas XI AKL SMK Islam 1 Durenan, 3) pengaruh kemampuan terhadap kesiapan siswa pada siswa kelas XI AKL SMK Islam 1 Durenan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah kemampuan pengetahuan kewirausahaan, sikap berwirausaha dan kesiapan berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL yang berjumlah 81 siswa dan menggunakan metode propotional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (quesioner) yang di Uji Validitas dan Reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program *SPSS 24.0 for Windows*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh secara parsial kemampuan pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap dan kesiapan berwirausaha yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,0181,664 dan nilai signifikansi 0,3120,05. (2) Terdapat pengaruh secara parsial kemampuan terhadap sikap berwirausaha yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 8,9811,664. (3) Terdapat pengaruh secara simultan kemampuan terhadap kesiapan siswa yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 105,5543,117. Berdasarkan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,728 atau sebesar 72,8%. Menunjukkan bahwa 72,8% perubahan pada variabel kemampuan pengetahuan kewirausahaan dipengaruhi oleh perubahan variabel sikap berwirausaha dan variabel kesiapan berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel sikap berwirausaha dan variabel kesiapan berwirausaha.

Kata Kunci: Kemampuan Pengetahuan Kewirausahaan; Kesiapan Berwirausaha; Sikap Berwirausaha

Keywords: Entrepreneurial Attitude; Entrepreneurial Knowledge Ability; Entrepreneurial Readiness

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the effect of entrepreneurial knowledge on attitudes and readiness for entrepreneurship in class XI AKL students at SMK Islam 1 Durenan, 2) the effect of ability on entrepreneurial attitudes in class XI AKL students at SMK Islam 1 Durenan, 3) the effect of ability on readiness students in class XI AKL SMK Islam 1 Durenan. The method used in this research is a quantitative research method. The variables in this study are the ability of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial attitudes and entrepreneurial readiness. The population in this study were all students of class XI AKL, totaling 81 students and using a proportional random sampling method. The data collection technique uses a questionnaire method which is tested for validity and reliability. The data analysis technique of this research uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Test (t test and F test) and the Coefficient of Determination with the help of the SPSS 24.0 for Windows program. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) There is a partial influence of the ability of entrepreneurial knowledge on attitudes and readiness for entrepreneurship which is significant with a t-count value of 1.0181.664 and a significance value of 0.3120.05. (2) There is a partial effect of ability on entrepreneurial attitude which is significant with a tcount value of 8.9811.664. (3) There is a simultaneous effect of ability on student readiness which is significant with the FcountFtable value of 105.5543.117. Based on the coefficient of determination, it can be seen that the determinant value in the Adjusted R Square column is 0.728 or 72.8%. Shows that 72.8% change in the entrepreneurial knowledge ability variable is influenced by changes in the entrepreneurial attitude variable and the entrepreneurial readiness variable. While the remaining 27.2% is influenced by other factors outside of the entrepreneurial attitude variable and the entrepreneurial readiness variable.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara. Pendidikan juga menjadikan seseorang yang tidak tahu menjadi mengerti dan juga mencerdaskan suatu bangsa. Karena dalam suatu bangsa jika memiliki masyarakat atau warga negara yang cerdas maka negara tersebut akan mengalami kemajuan. Selain itu pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang yaitu dalam hal sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan di indonesia saat ini telah berkembang dan berubah secara progresif seiring berjalannya waktu. Banyak yang harus di perhatikan dalam pendidikan di indonesia salah

satunya yaitu mempersiapkan lulusan SMK siap untuk menghadapi dunia pasca-sekolah. Karena menurut peraturan pemerintah No.19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat 3, tentang tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Pemerintah,2005) terutama menyiapkan tamatan untuk (a) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen; (b) mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen; (c) menjadi tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup bisnis dan manajemen; dan (d) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Dengan demikian siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karir menjadi tenaga kerja di tingkat menengah maupun menjadi seseorang yang berusaha sendiri (berwirausaha), untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan pembelajaran dan pengetahuan yang mengarah pada dunia kerja maupun dunia usaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu pilihan yang tepat bagi individu yang bertentangan untuk menciptakan lapangan kerja, bukan untuk mencari kerja. Serta dapat mencetak lulusan lembaga pendidikan yang memiliki sikap dan pengetahuan kewirausahaan yang dapat menjadikan modal siap dalam berwirausahaan. Akan tetapi kualitas pembelajaran di Indonesia di nilai masih belum baik di ukur dengan proses pembelajaran ataupun hasil belajar siswa. Berbagai studi mengungkap bahwa proses pembelajaran dikelas umumnya tidak berjalan secara interaktif sehingga tidak dapat menumbuhkan kreativitas, daya, kritis, dan kemampuan analisis siswa. Berdasarkan Renstra Kemdikbud 2015-2019 salah satu arahan kebijakan dan strategi pelaksanaan Program Wajib Belajar 12 Tahun (Kemdikbud 2015-2019) yaitu memperkuat Kurikulum dan pelaksanaannya salah satunya melalui penguatan kurikulum tentang kewirausahaan, sesuai dengan orientasi dan misi kurikulum 2013, Prakarya dan kewirausahaan mempunyai tujuan dan dasar pijak kependidikan agar menumbuhkan kepekaan terhadap produk kearifan lokal, perkembangnya teknologi dan terbangunnya jiwa kewirausahaan.

Dari sudut pandang kebijakan publik salah satu langkah strategis untuk mencetak wirausaha muda adalah mereformasi sistem pendidikan, pengajaran dan kurikulum di Indonesia dengan memberikan muatan yang lebih banyak lagi bagi usaha pencetakan wirausaha muda, bukan sekedar mempelajari dan memahami tapi dapat melakukan proses wirausaha yang salah satunya membuat dan memasarkan produk barang/jasa yang dihasilkan. Mengacu pada tujuan institutional (kelembagaan) di atas, pada dasarnya tujuan sekolah menengah dan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak hanya menyiapkan lulusan untuk mengisi lowongan kerja melainkan menyiapkan siswa agar dapat bekerja secara mandiri sebagai wirausaha. Dengan kata lain kesiapan berwirausaha pada siswa SMK sebagai salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK yang dapat dipandang sebagai hasil belajar siswa. SMK hendaknya mampu membekali kesiapan pada siswa untuk berwirausaha, sehingga ketika siswa lulus mereka telah memiliki kesiapan untuk berwirausaha.

Sikap kewirausahaan, Menurut Hendro (2019:20) mengenai sikap kewirausahaan adalah respon, cara pandang, dan pola pikir (mindset) individu terhadap hal yang dihadapinya, seperti rasa takut, kesulitan, cobaan, kritikan, saran, tekanan, dan hambatan dalam menjalankan usaha. Sikap kewirausahaan adalah bagaimana kesiapan seseorang untuk merespon terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Hal tersebut sebagaimana telah dikemukakan oleh Suryana (2021:22) ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan merupakan gambaran kepribadian seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha.

SMK Islam 1 Durenan adalah salah satu sekolah kejuruan yang memberikan mata pelajaran yang diarahkan untuk memperluas dan menunjang kebutuhan keterampilan siswa serta sekaligus sebagai profesi yaitu pembelajaran kewirausahaan. Hal ini juga tidak lepas dari bagaimana guru menyampaikan metode pembelajaran kewirausahaan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti menganggap penting untuk melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kemampuan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Dan Kesiapan Berwirausahaan Pada Siswa Kelas XI AKL SMK Islam 1 Durenan Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail Lehman 1979 dalam Yusuf Muri (2014). Penelitian ini dirancang untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh kewirausahaan terhadap sikap dan kesiapan siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMK Islam 1 Durenan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas AKL 1, AKL 2 Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswa kelas XI AKL SMK Islam Durenan jumlah siswanya sekitar 81 siswa.

Untuk mengetahui kualitas instrument maka dilakukan pengujian instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Sebab instrument akan dikatakan baik apabila valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perangkat lunak (software) *SPSS For Windows Version 24*. Jenis pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

Selanjutnya jika data sudah lolos uji instrument selanjutnya silakukan uji analisis data berupa uji asumsi klasik (yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas), uji hipotesis (uji parsial/t dan uji simultan/f), uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrument dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 81 responden. Untuk itu peneliti melakukan uji instrument sebanyak 81 responden menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0 dengan hasil uji validitas terhadap instrument kemampuan pengetahuan berwirausaha (Y), sikap berwirausaha (X₁), dan kesiapan berwirausaha(X₂) yang masing-masing berjumlah 10 pbutir soal pertanyaan lolos uji validitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai rhitung>rtabel.

Selanjutnya hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variable Kemampuan Pengetahuan Kewirausahaan (Y) sebesar 0,882>0,600, variable Sikap Berwirausaha (X₁) sebesar 0,767>0,600, dan Kesiapan Berwirausaha (X₂) sebesar 0,418>0,600. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa instrument untuk variable kemampuan pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap dan kesiapan sberwirausaha telah lolos uji reliabilitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai *Crobach's Alpha* yang lebih besar disbanding nilai koefisiensi reliabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Peneliti menggunakan *Plot Probabilitas normal* dan *Uji Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.10 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74185045
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.081
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel terikat (Ridwan, 2014:184). jika nilai deviation from linearity lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan berupa garis linier. Hasil uji dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Kewirausahaan Terhadap Sikap Berwirausaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN	Between	(Combined)	484.910	18	26.939	1.247	.254
PENGETAHUAN	Groups	Linearity	17.464	1	17.464	.809	.372
KEWIRAUSAHAAN		Deviation from	467.446	17	27.497	1.273	.240
* SIKAP		Linearity					
BERWIRUSAHA	Within Groups		1339.090	62	21.598		
	Total		1824.000	80			

Tabel 4.12 Hasil Uji Lineaitas Kemampuan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN	Between	(Combined)	490.208	19	25.800	1.180	.304
PENGETAHUAN	Groups	Linearity	1.290	1	1.290	.059	.809
KEWIRAUSAHAAN		Deviation from	488.918	18	27.162	1.242	.259
* KESIAPAN		Linearity					
BERWIRUSAHA	Within Groups		1333.792	61	21.865		
	Total		1824.000	80			

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *linearity* kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) nilai *Sig*, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel sikap berwirausaha dan kesiapan berwirausaha terhadap variabel kemampuan pengetahuan kewirausahaan terdapat hubungan yang linier, dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variable bebas(impenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable bebas(independent), salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation factor (VIF). Pedoman suatu model regresi linier bebas dari kolerasi dan

lolos dari uji multikolinieritas, jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai torence > 0,1 dan nilai VIF <10.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.890	5.420		8.283	.000		
	SIKAP BERWIRUSAHA	-.193	.190	-.167	-1.018	.312	.470	2.127
	KESIAPAN BERWIRUSAHA	.096	.166	.095	.579	.564	.470	2.127

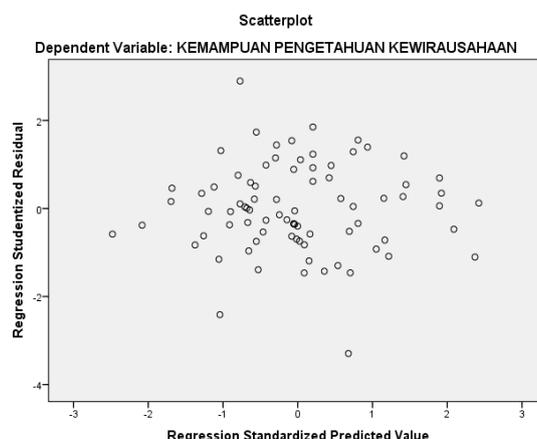
a. Dependent Variable: KEMAMPUAN PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN

Data yang diperoleh pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel *sikap berwirausaha* (X1) lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,470 dan variable kesiapan berwirausaha (X2) lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,470, sedangkan untuk nilai *VIF* variabel *sikap berwirausaha* (X1) kurang dari 10 yaitu sebesar 2,127 dan nilai *VIF* variabel *kesiapan berwirausaha* (X2) kurang dari 10 yaitu sbesar 2,127. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika variam berbeda disebut tidak heterokedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui kontribusi secara silmutan antara Kemampuan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap dan Kesiapan Berwirausaha pada siswa SMK ISLAM 1 Durenan, maka digunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah suatu perluasan Teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variable bebas untuk mengadakan predeksi terhadap variable variable terikat Arikunto (2010:338). Selanjutnya garis regresi merupakan bagian dari analisis penelitian yang menyatakan hubungan antara variable-variabel pada pengamatan dengan bantuan SPSS versi 21 for windows nilai a, b₁, b₂..... b_n secara berturut-turut dari atas, bisa dilihat pada baris Unstandarized Coefisien B pada tabel Coefisien. Adapun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstantan

b₁b₂ = koevisien regresi dari variable bebas

X₁X₂ = Variabel bebas (Sikap berwirausaha dan Kesiapan berwirausaha)

Keterangan dalam regresi linier berganda yaitu:

1. Apabila nilai b₁ = 0 dan b₂ = 0, maka nilai Y = a
2. Apabila nilai dari variable X₁ naik satu satuan, maka nilai variable Y sebesar b₁, dengan asumsi nilai X₂ adalah konstan.
3. Apabila nilai dari X₂ naik satu satuan, maka nilai variable Y sebesar b₂, dengan asumsi nilai X₁ adalah konstan.

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
44.890	5.420		8.283	.000		
-.193	.190	-.167	-1.018	.312	.470	2.127
.096	.166	.095	.579	.564	.470	2.127

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

Regresi Linier Berganda

Dari hasil regresi linier berganda pada variabel bebas yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 44,890 + -0,193X_1 + 0,096X_2$$

1. Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai 44,890 adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel sikap

kewirausahaan(X1) dan kesiapan berwirausaha (X2) adalah 0, maka besarnya variabel kemampuan pengetahuan kewirausahaan (Y) adalah 44,890.

2. Nilai koefisien regresi variabel sikap kewirausahaan (X1) sebesar -0,193 yang berarti menunjukkan setiap penambahan satu satuan dari variabel sikap kewirausahaan akan mempengaruhi kemampuan pengetahuan kewirausahaan sebesar -0,193, begitu pula sebaliknya apabila sikap berwirausaha mengalami penurunan keputusan kemampuan pengetahuan kewirausahaan sebesar -0,193.
3. Nilai koefisien regresi variabel kesiapan berwirausaha (X2) sebesar 0,096 yang berarti menunjukkan setiap penambahan satu satuan dari variabel kesiapan berwirausaha akan mempengaruhi peningkatan kemampuan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,096, begitu pula sebaliknya apabila kesiapan berwirausaha mengalami penurunan kemampuan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,096.

Persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel sikap berwirausaha dan kesiapan berwirausaha memiliki nilai koefisien yang positif. Artinya bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan maupun pengaruh yang searah terhadap variabel kemampuan pengetahuan kewirausahaan

Pengujian Hipotesis

Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara tidak parsial masing-masing variable bebas memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variable terikat. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independent terhadap variable dependen. (Ghozali, 2018).

Tabel 1.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	44.890	5.420			8.283	.000		
	SIKAP BERWIRAUSAHA	-.193	.190	-.167		-1.018	.312	.470	2.127
	KESIAPAN BERWIRAUSAHA	.096	.166	.095		.579	.564	.470	2.127

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

Uji F Simultan

Uji F di gunakan untuk menguji variable-variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variable terikat. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0.05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya secara bersamaan variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0.05$ maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Artinya secara bersamaan variable bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable tidak bebas.

Tabel 4.16 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.188	2	12.594	.546	.581 ^b
	Residual	1798.812	78	23.062		
	Total	1824.000	80			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KESIAPAN BERWIRAUSAHA, SIKAP BERWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $546 > 3,117$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel *sikap berwirausahaan dan kesiapan berwirausaha* Terhadap K Kemampuan Pengetahuan Kewirausahaan.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118 ^a	.014	-.011	4.802

a. Predictors: (Constant), KESIAPAN BERWIRAUSAHA , SIKAP BERWIRAUSAHA

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Dapat diketahui koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,014 dan nilai determinan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa 0,011 perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan variabel X2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan program *SPSS 24.0 for Windows*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial *kemampuan pengetahuan kewirausahaan* terhadap *sikap* dan *kesiapan berwirausaha* yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,018 > 1,664$ dan nilai signifikansi $0,312 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh secara parsial *kemampuan* terhadap *sikap berwirausaha* yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $8,981 > 1,664$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ $Y = 44,890 + -0,193X_1 + 0,096X_2$. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel *sikap berwirausaha* dan *kesiapan berwirausaha* sebesar 0 maka variabel kemampuan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,898.
3. Terdapat pengaruh secara simultan *kemampuan* terhadap *kesiapan siswa* yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $105,554 > 3,117$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai determinan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,728 atau sebesar 72,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 72,8% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan variabel X2.

Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembelajaran kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha siswa.

2. Bagi SMK Islam 1 Durenan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah masukan bagi sekolah khususnya SMK Islam 1 Durenan guna meningkatkan sikap dan kesiapan berwirausaha melalui pembelajaran kewirausahaan.

3. Bagi Guru Kewirausahaan

Proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan masih tergolong tinggi, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki terutama dalam penggunaan media, penerapan metode pembelajaran dan efisien waktu, karena dengan penggunaan media yang baik serta menarik, penerapan metode pembelajaran beragam dan penggunaan waktu mengajar sesuai jadwal tentunya dapat mempengaruhi sikap dan kesiapan siswa untuk berwirausaha menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memberikan pengaruh kemampuan pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap dan kesiapan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur kepada Tuhan atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Bapak Moh. Gufron, M. Pd yang membimbing saya selama ini dalam Menyusun penelitian ini, serta kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astungkara, A & Widayanti, R (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257-265,
- Nurbaya. Siti(2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Smkn Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan*. **Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**, Volume 21, Nomer 2, Selatan. <https://media.neliti.com.>16378-EN-none>
- Riskha Kumara W. 2022. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Wonosari, Skripsi. UNY
- Sumarno dan Gimin. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi DAN Ilmu Sosial*. Vol.13 No 2: 1-14.
- Suryani, Yohana Puspita. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa Kelas X SMKN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 11. Nomor 02. 2019. 651.
- Utami, Revie Daramitha. “Pengaruh Bussines Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI *Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 1 .No.2. Juli,2020.469.
- Meifa, Yolla Triyana. “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha.” *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*. Vol. 03 No. 01.2022. 67-68.
- Zulkifli dan Nur Meifiani, “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Riau.” *Jurnal Tabarru’ : Islam Banking and Finance*. Volume 4. Nomer 1. Mei 2021.296

- Sehabudin, Ahmad, Indri Murniawaty, dan Widiyanto. “Analisis Empiris Faktor, Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Warga Binaan Lembaga Perasyarakatan.” *Equilibrium*. Vol. 08. No. 01. Januari. 2020. 31.
- H , Fajar W. Pelatihan Keterampilan dan Wirausaha untuk Usia 15-30 Tahun. Dalam <https://indonesia.go.id>. Diakses pada tanggal 6 April 2022. Jam 15.10.
- Falah, N.(2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(cetakan ke)
- Andrean, K(2019). Pengaruh Ilmu Pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Universitas Pelita Bangsa.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23(VII)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro